

Salam Damai Sejahtera bagi Kita Semua.

Yang Saya hormati,

-

Para Pastur dan Pendeta;

-

Para Tokoh Agama Kristiani dan Tokoh Masyarakat;

-

Para PNS, TNI, POLRI, BUMN dan BUMD di Daerah Istimewa Yogyakarta;

-

Hadirin, Tamu Undangan dan Segenap Umat Kristiani yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, berkat serta karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam rangka Perayaan Natal PNS, TNI, POLRI, BUMN dan BUMD Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 dalam keadaan sehat tak kurang suatu apapun.

Para Hadirin, umat Kristiani yang diberkati Allah,

Kita tentu sependapat, bahwa setiap peristiwa peringatan keagamaan akan lebih bermakna, kalau kita dapat memetik nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kalau kita dapat menghayati setiap peristiwa religius yang diperingati, di situ akan dapat dipetik mutiara-mutiara kehidupan, yang akan menjadi inspirasi dan sumber motivasi, dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia.

Semakin kita menghayati dan meresapi, mutiara-mutiara kehidupan yang terkandung dalam setiap peristiwa religius, niscaya semakin meningkat pula wawasan kita dalam mengarungi hidup, kehidupan dan penghidupan ini, baik sebagai perseorangan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Demikian juga dengan perayaan Natal saat ini, yang diselenggarakan umat Kristiani PNS, TNI, POLRI, BUMN dan BUMD DIY ini, sekiranya mempunyai arti yang sangat penting yaitu merayakan "hari kelahiran Yesus Kristus/Isa Al Masih" sebagai Juru Selamat yang mendatangkan damai sejahtera di muka bumi ini. Natal merupakan simbol dari kasih Tuhan yang terbesar. Natal mengajarkan bagaimana umat Kristiani harus mengasihi, berdamai dan berbagi dengan orang lain.

Perayaan Natal merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Sang Maha Pencipta atas penyertaan-Nya. Natal selalu berarti melihat kembali kepada apa yang telah Tuhan perbuat bagi umat manusia. Itulah yang mendasari semua hal di dalam melihat dan memperlakukan diri sendiri dan orang lain.

Natal juga mencakup upaya pemulihan manusia dan kemanusiaan, termasuk bumi di mana kita

berpijak. Natal adalah kebersamaan dengan Tuhan dalam kebersamaan dengan sesama manusia. Natal adalah sebuah keterlibatan dalam pemeliharaan, kepedulian dan pemberian kemungkinan kehidupan dan lingkungan kehidupan yang lebih baik. Maka dalam semangat natal, ada tanggung jawab yang besar, yaitu keterlibatan dalam hidup ini secara penuh dan benar. Tidak berputar-putar pada keberagamaan yang ritualistik dan penekanan pada kesalehan pribadi yang vertikal saja. Namun menuntut sebuah upaya mentransfer kesalehan individu menjadi kesalehan sosial.

Hadirin sekalian,

Penyalan lilin pada setiap perayaan Natal, berarti terang bagi dunia yang selalu menyertai setiap peringatan Natal. Artinya umat manusia dituntut untuk berani menolak hal-hal yang bersifat negatif yang dimanifestasikan oleh berbagai penyimpangan, seperti mengingkari iman yang dibawa oleh gelapnya kesesatan. Nilai hakiki Natal adalah mengajak umat manusia melakukan pembaharuan diri.

Sehingga, dengan melaksanakan kegiatan keagamaan maka secara otomatis akan dapat terjaga kondusifitas, bukan hanya secara fisik di dalam masyarakat tapi juga secara batiniah (damai di hati). Disamping juga dapat berfungsi sebagai sistem pencegahan dini terhadap potensi terjadinya konflik sosial di dalam masyarakat.

Dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan, termasuk Natal dengan rangkaianannya, diharapkan sifat-sifat seperti tinggi hati, kemewahan, kemunafikan dan egosentris serta hedonisme dan permisif akan dapat diminimalisir.

Bertolak dari seluruh esensi tadi, semoga menjadi harapan kita bersama, bahwa itu semua dapat menjadi spirit utama dalam menyegarkan kembali nilai-nilai spiritual, estetika dan solidaritas sosial umat Kristiani di DIY, khususnya PNS, TNI, POLRI, BUMN dan BUMD DIY.

Akhirnya, saya ucapkan selamat merayakan Natal 2023. Semoga damai kasih karuniaNya

senantiasa beserta kita semua.

Terima kasih.

Yogyakarta, 12 Januari 2024